Kamis, 20 April 2023 Hari Kamis Pekan Kedua Paskah

Kisah Para Rasul 5:27-33; Mazmur 33; Yohanes 3:31-36

Injil Yohahnes mengungkapkan kesaksian Yohanes Pembaptis bahwa hidup kekal diperoleh dengan percaya kepada Kristus. Hanya Yesus yang menawarkan hidup kekal melalui darah-Nya di kayu salib.

Kepercayaan kepada Yesus itulah yang memberi daya kepada para pengikut Yesus sebagaimana dinyatakan dalam Kisah Para Rasul. Rasul-rasul ditangkap dan diinterogasi di hadapan Mahkamah Agama. Imam Besar menegur para rasul yang tetap mewartakan Yesus padahal mereka sudah diperintahkan dengan keras untuk berhenti. Bukannya taat, sebaliknya mereka telah memenuhi Yerusalem dengan ajaran Yesus. Jawaban para rasul tegas dan sangat berani, bahwa mereka akan lebih taat kepada Allah untuk mewartakan pertobatan dan pengampunan dosa di dalam Yesus yang tersalib dan telah bangkit itu. Tugas mereka adalah bersaksi bersama Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada orang beriman. Begitu marah mendapat jawaban seperti, Sanhedrin ingin menghukum mati para rasul itu, akan tetapi Gamaliel, seorang Farisi menyarankan agar membiarkan mereka. Kalau mereka digerakkan oleh Allah, melawan mereka berarti melawan Allah, akan tetapi kalau gerakan mereka dari manusia, maka lama-lama akan hilang sendiri.

Tantangan dan ketidakpastian hidup dengan mudah membuat iman goyah, melupakan hal-hal rohani. Kepercayaan kepada Yesus memberi daya ilahi dalam hidup yang mengarahkan kita untuk menemukan kedamaian dan kebahagiaan sejati.

engalami cinta dan kasih karunia ilahi yang tak berkesudahan dalam hidup saya.